

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan variabel mediator yang bertujuan untuk melihat korelasi dan pengaruh pada variabel endogen dengan variabel eksogen. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif agar dapat melakukan pengujian hipotesis dengan pendekatan statistik (Sugiyono, 2007). Keseluruhan data yang diambil menggunakan skala penelitian. Selanjutnya, akan diuji dengan teknik analisis data Structural Equation Modeling (SEM).

Riadi (2018) mengemukakan bahwa SEM merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat. Variabel endogen merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel eksogen. variabel endogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel tersebut. dalam model SEM, variabel dependen dapat menjadi variabel independen untuk variabel yang lain. Ginting (2009) mengemukakan bahwa SEM sebenarnya merupakan teknik hibrida yang meliputi aspek-aspek penegasan (confirmatory) dari analisis faktor, analisis jalur dan regresi yang dapat dianggap sebagai kasus khusus dalam SEM. Tahapan analisis SEM sendiri setidaknya harus melalui lima tahapan (Riadi, 2018), yaitu: 1. spesifikasi model; 2. identifikasi model; 3. estimasi model; 4. evaluasi model; 5. modifikasi atau respesifikasi model.

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Adapun variabel dalam penelitian kali ini yaitu:

- a. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel manifest. Variabel laten ini pada LISREL digambarkan dengan ikon lingkaran atau Oval. Pada dasarnya, variabel laten dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:
- 1) Variabel eksogen yakni variabel yang memengaruhi nilai dari variabel lain dalam model. Variabel eksogen adalah variabel independen yang memengaruhi variabel dependen. Pada model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju variabel endogen. Dalam penelitian ini, variabel eksogen adalah rasa aman, kepercayaan dan nasionalisme.
 - 2) variabel endogen yakni variabel yang dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh variabel endogen. Variabel endogen merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel eksogen. variabel endogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel tersebut. dalam model SEM, variabel dependen dapat menjadi variabel independen untuk variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah nasionalisme dan keinginan berpartisipasi.
- b. Variabel Mediator, berperan untuk menghantarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel mediator adalah variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel mediator dalam penelitian ini adalah variabel nasionalisme.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sulawesi Selatan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan pada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang akan dilakukan selama enam bulan yaitu Mei 2021 – Januari 2022 yang digambarkan pada Tabel 3.2

Masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan yang berusia 17-30 tahun yang dimaksud adalah yang terdaftar di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (2019) yang berjumlah sebesar 2.284.971 jiwa dari total populasi 8.851.240 jiwa

3.3.2. Sampel

Widiyanto (2013) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Widiyanto (2013) mengemukakan bahwa *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagian setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan adalah *cluster sampling*.

Yamane (dalam Wati, 2014) mengemukakan bahwa *cluster sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang menggabungkan karakteristik dari *cluster random sampling* dengan karakteristik *simple cluster sampling* yaitu dengan menentukan besaran sampel didasarkan pada perhitungan persentase dari jumlah populasi secara proporsional. Widiyanto (2013) mengemukakan bahwa apabila jumlah populasi masing-masing wilayah tidak sama maka pengambilannya dilakukan dengan cara seimbang berbanding dengan banyak sedikitnya jumlah populasi. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti ketentuan minimal sampel pada SEM yakni ketentuan dari Satora dan Saris (Riadi, 2018) yang menyatakan bahwa jumlah minimum untuk penggunaan SEM adalah 200 sampel. Selain itu.

Hal tersebut juga didukung dengan pendapat dari Bentler dan Chou (Riadi, 2018) yang menyatakan bahwa minimum rasio dalam ukuran sampel untuk SEM adalah lima kali dari jumlah aitem pernyataan, pada penelitian ini, terdapat 80 pernyataan sehingga menghasilkan minimal 400 responden. Sehingga penggunaan responden adalah 400.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa skala psikologi. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima macam skala, untuk mengungkap masing-masing variabel, yaitu skala kepercayaan pada pemerintah, Kepercayaan pada TNI, rasa aman, nasionalisme dan keinginan berpartisipasi menjadi komponen cadangan. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Azwar (2013) mengungkapkan bahwa skala Likert digunakan sebagai parameter dalam mengukur pendapat dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang suatu fenomena sosial. Skala ini setiap butir terdiri atas satu pernyataan, baik itu berbentuk positif maupun negatif. Untuk setiap pernyataan, responden diharapkan untuk menggunakan pilihan jawaban yang disediakan.

Tanggapan responden kemudian akan dikodekan ke dalam skor yang bergerak dari 1 sampai 4. Skala yang diberikan berisikan pernyataan positif atau disebut juga dengan bentuk *favorable*, dan pernyataan negatif atau *unfavorable*. Hal ini dimaksudkan agar responden berpikir lebih dulu sebelum memberikan respon. Pernyataan *favourable* oleh responden adalah bentuk positif dan jawaban *unfavorable* oleh responden adalah bentuk negatif. Pada bentuk positif, sangat sesuai memperoleh skor tinggi dan sangat tidak sesuai memperoleh skor rendah. Pada bentuk negatif, sangat sesuai memperoleh skor yang rendah dan sangat tidak sesuai memperoleh skor tinggi. Format pemberian skor digambarkan sebagai berikut

Tabel 3. 2 Penilaian pernyataan favorable dan unfavorable

Alternatif Jawaban	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
STS	1	4

TS	2	3
STS	3	2
SS	4	1

Sumber: Diolah oleh Peneliti

3.4.1. Definisi Konseptual

a. Rasa Aman

Menurut Maslow (1987) rasa aman merupakan sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketenteraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungan. Kebutuhan rasa aman tidak sebatas pada keamanan fisik, melainkan juga keamanan yang menyangkut psikologis yang di dalamnya berhubungan dengan jaminan keamanan, stabilitas sistem yang menghindarkan manusia dari rasa cemas, khawatir dan berbagai hal lainnya.

Menurut Maslow (1987) membagi rasa aman pada dasarnya menjadi dua aspek, yakni. *Pertama*, Kebutuhan untuk dilindungi. Pemenuhan kebutuhan rasa aman ini berkaitan dengan merasakan aman, merasa dilindungi, konsistensi akan dilindungi dan lingkungan. *Kedua*, Jauh dari sumber bahaya fisik dan psikis. Demi mendapatkan rasa aman secara psikologis dan fisik, seorang manusia harus memahami apa yang diharapkan dari orang lain, termasuk anggota keluarga. Setiap orang merasakan beberapa ancaman keselamatan psikologis dan psikologis pada pengalaman yang baru dan yang tidak dikenal. Jauh dari sumber bahaya fisik dan psikis ini seperti bebas dari rasa takut dan bebas dari rasa cemas.

b. Kepercayaan

Menurut (Grimmelikhuijsen & Knies, 2017) kepercayaan merupakan bentuk ekspektasi masyarakat terhadap pemerintah atau pemimpin yang dinilai melalui kinerja, rancangan serta sistem politik demi pemenuhan kebutuhan masyarakat yang tepat dan sesuai yang diharapkan serta dibutuhkan masyarakat. Dengan disebabkan oleh faktor rasional dan

relasional yang pada akhirnya akan memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap institusi.

Pada penelitian ini bentuk kepercayaan yang digambarkan melalui tiga karakteristik yang dapat digunakan dalam mengukur kepercayaan institusional yakni. *Pertama, Perceived Competence*, merupakan keadaan dimana masyarakat menilai dan melihat institusi yang mampu, efektif, terampil dan profesional. keadaan dimana individu membutuhkan keyakinan akan seberapa baik individu mempelihatkan performa institusi menyangkut kemampuan menyoroti tugas dan situasi spesifik yang memiliki sifat konstruk. *Kedua, Perceived Benevolence*, merupakan keadaan dimana masyarakat menilai dan melihat institusi yang memiliki perhatian khusus dengan kesejahteraan dan menjalankan program sesuai dengan kepentingan public, keinginan individu dalam memberikan kepuasan yang menguntungkan bagi masyarakat yang meliputi perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.

Ketiga, Perceived Integrity merupakan keadaan dimana masyarakat menilai dan melihat institusi sebagai kelompok yang jujur dan memenuhi seluruh janji, berkaitan dengan bagaimana kebiasaan individu yang berkata atau bertindak sesuai fakta dengan adil, menepati janji, setia, jujur dan dapat dipercaya.

c. Nasionalisme

Menurut Kusumawardani dan Faturachman (2004) nasionalisme merupakan paham akan kesadaran untuk hidup bersama sebagai sebuah bangsa dan karena adanya kebersamaan kepentingan, rasa senasib dalam menghadapi masa lalu dan kini melalui bentuk kesamaan harapan, pandangan dan tujuan dalam merumuskan cita-cita masa depan bangsa melalui semangat patriot dan perikemanusiaan yang tinggi, serta demokratisasi kebebasan berfikir Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi, golongan, daerah ataupun partai yang diwakili.

Menurut Kusumawardani & Faturochman (2004) nasionalisme dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk yakni. *Pertama*, Cinta terhadap tanah air dan bangsa dengan lebih mengutamakan kepentingan bangsa. *Kedua*, Berpartisipasi dalam program bersama. *Ketiga*, Menegakkan hukum dan menjunjung keadilan sosial. *Keempat*, Memanfaatkan iptek, menghindari sikap apatis, terbuka pada perbaharuan dan perubahan, serta berorientasi pada masa depan. *Kelima*, Berprestasi, mandiri dan bertanggung jawab dengan menghargai diri sendiri dan orang lain. *Keenam*, Siap berkompetisi dengan bangsa lain dan terlibat dalam kerjasama internasional.

d. Partisipasi

Menurut Cohen et al (1980) Partisipasi merupakan bentuk terlibatnya masyarakat secara aktif melalui proses pengambilan keputusan berkaitan dengan bagaimana proses kerja tersebut, keterlibatan masyarakat serta keputusan yang telah ditetapkan melalui sumbangan sumberdaya atau bekerjasama dalam suatu organisasi, bagaimana masyarakat merasakan manfaat dari pembangunan serta dalam pelaksanaan evaluasi melalui bentuk memilih, menghadiri pertemuan umum, membayar pajak, dan pertahanan dan keamanan. Keinginan berpartisipasi masyarakat dalam pertahanan dan keamanan dapat didefinisikan dari berbagai sisi, baik sisi lingkungan, pendidikan dan lainnya (Indonesia Defence Ministry, 2018; Rangkuti, 2016).

Menurut Cohen et al. (1980) partisipasi dibagi dalam 4 bentuk yakni: (1) participation in *decision-making*, merupakan keikutsertaan masyarakat dalam merumuskan dan mengambil kebijakan dengan mengemukakan pendapat atau saran dan terjadi sebelum ditetapkannya kebijakan (2) participation in *implementation*, merupakan bentuk partisipasi dalam kontribusinya menjalankan dan memberikan kontribusi kebijakan atau program yang telah dibuat dengan bentuk kontribusi *Resource contributions, project administration and co-ordination* dan *enlistment in*

programmes (3) *participation in benefits*, merupakan wujud peran dimana dalam keikutsertaan tersebut dapat memberikan manfaat lebih positif bagi pemerintah dan masyarakat. dan (4) *participation in evaluation*, merupakan bentuk partisipasi dalam evaluasi bertujuan untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, bentuk partisipasi yang digunakan adalah *participation in implementation*, hal ini didasarkan pada bentuk keikutsertaan dalam menjadi komponen cadangan merupakan bentuk implementasi program yang terdiri dari *Resource contributions*, *project administration and co-ordination* dan *enlistment in programmes*.

3.4.2. Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan dimensi dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada Tabel 3. 3 berikut:

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Aitem		Skala
					Favorable	Unfavorable	
1	Rasa Aman	Kebutuhan Untuk Dilindungi	Merasa Aman	Saya merasa aman dimanapun saya berada	1		LIKERT
				Saya seringkali merasa tidak aman pada lokasi tertentu		2	
			Merasa Dilindungi	Saya tidak merasakan bahaya karena dilindungi oleh TNI/POLRI dan pemerintah	3		
				Saya tidak merasakan dapat perlindungan darimanapun		4	
			Konsistensi	saya merasa tenang dan aman sepanjang tahun ini	5		
				Saya selalu merasa dilindungi dengan baik oleh TNI/POLRI dan pemerintah		6	
			Lingkungan	saya merasa bebas untuk melakukan apa saja di lingkungan saya	7		
				Saya merasa diawasi di lingkungan saya		8	
		Bebas dari Rasa Takut	Saya tidak merasakan ada ancaman pada diri saya	9			

		Jauh dari Bahaya Fisik dan Psikis		saya merasa sering diancam, baik secara fisik maupun psikis		10	
			Bebas dari Rasa Cemas	Saya tidak merasa cemas ketika mengekspresikan apa yang ingin saya sampaikan dimanapun	11		
				Saya terkadang merasa cemas ketika menyampaikan gagasan saya		12	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Aitem		Skala
					Favorable	Unfavorable	
2	Kepercayaan Pada Pemerintah	Perceived Competence	Performa	Dalam menjalankan program, saya percaya kinerja Pemprov Sulsel	1		LIKERT
				Menurut saya, mutu kinerja Pemprov Sulsel belum baik dilakukan		2	
			Profesional	Dalam menjalankan tugas dan fungsi, saya percaya kemampuan Pemprov Sulsel	3		
				Saya tidak yakin pemprov Sulsel dapat bekerja secara profesional		4	
			Memahami Tugas	Saya percaya, pelaksanaan tugas Pemprov Sulsel sudah dilaksanakan sesuai aturan	5		
				Menurut saya, pelaksanaan tugas Pemprov Sulsel belum dijalankan dengan baik		6	
		Perceived Benevolence	Keyakinan	Saya menilai, harapan saya dipahami oleh Pemprov Sulsel	7		

			Saya menilai, dalam mendengarkan aspirasi masyarakat, tidak dilakukan secara sungguh-sungguh		8
		Empati	Dalam menjalankan program, Saya mengerti kesulitan yang dirasakan	9	
			Saya tidak ingin tahu tentang program dari Pemprov Sulsel		10
		Perhatian	Demi memperbaiki sistem, saya ingin memberikan kritik	11	
			Saya merasa acuh dengan program Pemprov Sulsel		12
		Daya Terima	Ketika datang di lingkungan saya, saya akan dengan senang hati menyambutnya	13	
			Dalam menjalankan programnya, saya tidak ingin bekerjasama dengan Pemprov Sulsel		14
	Perceived Integrity	Jujur	Saya percaya, Pemprov Sulsel tidak akan memperdaya saya	15	
			Saya tidak percaya apa yang dikatakan oleh Pemprov Sulsel adalah sebuah fakta		16
		Pemenuhan Janji	Menurut saya, program kerja sudah dijalankan sangat baik	17	
			Saya tidak yakin Pemprov Sulsel akan menepati janji		18

			Adil	Menurut saya, pandangan seluruh kalangan, didengarkan dengan baik oleh Pemprov Sulsel	19	
				Saya menilai, hanya orang yang memiliki koneksi yang diperlakukan baik oleh Pemprov Sulsel		20

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Aitem		Skala
					Favorable	Unfavorable	
3	Kepercayaan Pada TNI	Perceived Competence	Performa	Dalam menjalankan program, saya percaya kinerja TNI	1		LIKERT
				Menurut saya, mutu kinerja TNI belum baik dilakukan		2	
			Professional	Dalam menjalankan tugas dan fungsi, saya percaya kemampuan TNI	3		
				Saya tidak yakin TNI dapat bekerja secara profesional		4	
			Memahami Tugas	Saya percaya, pelaksanaan tugas TNI sudah dilaksanakan sesuai aturan	5		
				Menurut saya, pelaksanaan tugas TNI belum dijalankan dengan baik		6	
		Perceived Benevolence	Keyakinan	Saya menilai, harapan saya dipahami oleh TNI	7		
				Saya menilai, TNI Tidak mendengarkan aspirasi masyarakat secara sungguh-sungguh		8	

			Empati	Dalam menjalankan program, Saya mengerti kesulitan yang dirasakan TNI	9		
				Saya tidak ingin tahu tentang program dari TNI		10	
			Perhatian	Demi memperbaiki sistem, saya ingin memberikan kritik pada TNI	11		
				Saya merasa acuh dengan program TNI		12	
			Daya Terima	Ketika datang di lingkungan saya, saya akan dengan senang hati menyambutnya	13		
				Dalam menjalankan programnya, saya tidak ingin bekerjasama dengan TNI		14	
			Perceived Integrity	Jujur	Saya percaya, TNI tidak akan memperdaya saya	15	
					Saya tidak percaya apa yang dikatakan oleh TNI adalah sebuah fakta		16
				Pemenuhan Janji	Menurut saya, program kerja sudah dijalankan sangat baik	17	
					Saya tidak yakin TNI akan menepati janji		18
Adil	Menurut saya, pandangan seluruh kalangan, didengarkan dengan baik oleh TNI	19					
	Saya menilai, hanya orang yang memiliki koneksi yang diperlakukan baik oleh TNI			20			

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Aitem		Skala
					Favorable	Unfavorable	
4	Keinginan Berpartisipasi	Participaiton in Implementation	Contribution as Resources	Saya ingin mengikuti komponen cadangan	1		LIKERT
				Saya enggan menjadi komponen cadangan		2	
			Contribution in Project administration and coordination	Menurut saya, program komponen cadangan sangat menarik	3		
				Saya sama sekali tidak tertarik dengan program komponen cadangan		4	
			Willingness to Enlishment	Saya memiliki semangat untuk ikut serta dalam menjadi komponen cadangan	5		
				menurut saya, menjadi komponen cadangan tidak penting untuk saya		6	

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Nomor Aitem		Skala
					Favorable	Unfavorable	
5	Nasionalisme	Bentuk Nasionalisme	Cinta Terhadap Tanah Air dan Bangsa	Ketika dihadapkan dengan masalah Pribadi dan Bangsa, saya akan lebih mementingkan menyelesaikan permasalahan bangsa	1		LIKERT
				Dengan melihat keadaan Indonesia saat ini, saya merasa tidak ingin menjadi WNI		2	
			Berpartisipasi dalam Program Bersama	Saya merasa bahwa sekecil apapun kontribusi saya pada bangsa akan memberikan pengaruh	3		
				saya merasa bahwa saya tidak memiliki kewajiban untuk membantu menyelesaikan masalah bangsa		4	
			Menegakkan Hukum dan Menjunjung Keadilan Sosial	Ketika saya salah, saya akan mengaku salah meskipun itu membuat saya dihukum	5		
				Saya percaya bahwa setiap golongan (kaya, sederhana dan miskin) di Indonesia, tidak memiliki hak yang sama		6	

Terbuka pada Pembaharuan dan Perubahan	Ketika ada peraturan perundang-undangan terbaru, meskipun merugikan saya, saya akan tetap berusaha mematuhi	7	
	Saya tidak senang dengan adanya peraturan baru		8
Menghargai Diri Sendiri dan Orang Lain	Saya menganggap bahwa setiap Warga Indonesia memiliki hak yang sama	9	
	Saya merasa tidak pantas untuk tinggal di Indonesia		10
Siap Berkompetisi dengan Bangsa Lain	Dengan melihat keadaan Indonesia saat ini, saya tetap ingin berjuang untuk Indonesia	11	
	Melihat keadaan Indonesia saat ini, saya merasa bahwa Indonesia tidak memiliki kesempatan yang besar		12

Sumber: Diolah oleh Peneliti

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2007). Skala pengukuran ini merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan lima (5) instrument penelitian adalah sebagai berikut:

a. Rasa Aman

Skala rasa aman ini terdiri 2 aspek yang diturunkan menjadi 6 indikator kemudian menghasilkan 12 aitem pernyataan yang dimaksudkan untuk mengungkap tingkat rasa aman pemuda. Skala ini disusun oleh peneliti (Lihat, Tabel 3. 4) berdasarkan pada dimensi Rasa Aman oleh Maslow (1987), yaitu : Kebutuhan untuk Dilindungi dan Jauh dari Bahaya Fisik dan Psikis.

Tabel 3. 4 Blueprint Skala Rasa Aman (Sebelum Try Out)

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Kebutuhan untuk Dilindungi	Merasa Aman	1	2	2
	Merasa Dilindungi	3	4	2
	Konsistensi	5	6	2
	Lingkungan	7	8	2
Jauh dari Bahaya Fisik dan Psikis	Bebas dari rasa takut	9	10	2
	Bebas dari rasa cemas	11	12	2
TOTAL			12	

Sumber: Diolah oleh Peneliti

b. Skala Kepercayaan Institusi (pada Pemerintah)

Skala kepercayaan ini terdiri 3 aspek yang diturunkan menjadi 10 indikator kemudian menghasilkan 20 aitem pernyataan yang dimaksudkan untuk mengungkap tingkat kepercayaan pemuda

Provinsi Sulawesi Selatan pada pemerintah. Skala kepercayaan ini disusun oleh peneliti (Lihat, Tabel 3. 5) berdasarkan pada dimensi kepercayaan oleh Grimmelikhuisen dan Knies (2015), yaitu : *perceived competence*, *perceived benevolence* dan *perceived integrity*.

Tabel 3. 5 Blueprint Skala Kepercayaan Institusi (Sebelum Try Out)

Tab	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Perceived Competence		Performa	1	2	2
		Profesional	3	4	2
		Memahami Tugas	5	6	2
Perceived Benevolence		Keyakinan	7	8	2
		Empati	9	10	2
		Perhatian	11	12	2
		Daya Terima	13	14	2
Perceived Integrity		Jujur	15	16	2
		Pemenuhan Janji	17	18	2
		Adil	19	20	2
TOTAL					20

Sumber: Diolah oleh Peneliti

c. Skala Kepercayaan Institusi pada TNI

Skala kepercayaan ini terdiri 3 aspek yang diturunkan menjadi 10 indikator kemudian menghasilkan 20 aitem pernyataan yang dimaksudkan untuk mengungkap tingkat kepercayaan pemuda Provinsi Sulawesi Selatan pada TNI. Skala kepercayaan ini disusun oleh peneliti (Lihat, Tabel 3. 6) berdasarkan pada dimensi kepercayaan oleh Grimmelikhuisen dan Knies (2015), yaitu : *perceived competence*, *perceived benevolence* dan *perceived integrity*.

Tabel 3. 6 Blueprint Skala Kepercayaan Institusi (Sebelum Try Out)

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Perceived Competence	Performa	1	2	2
	Profesional	3	4	2
	Memahami Tugas	5	6	2
Perceived Benevolence	Keyakinan	7	8	2
	Empati	9	10	2
	Perhatian	11	12	2
	Daya Terima	13	14	2
Perceived Integrity	Jujur	15	16	2
	Pemenuhan Janji	17	18	2
	Adil	19	20	2
TOTAL			20	

Sumber: Diolah oleh Peneliti

d. Keinginan Berpartisipasi

Skala keinginan berpartisipasi ini terdiri 1 aspek yang diturunkan menjadi 3 bentuk kemudian menghasilkan 6 aitem pernyataan yang dimaksudkan untuk mengungkap tingkat keinginan pemuda untuk berpartisipasi menjadi komponen cadangan. Skala ini disusun oleh peneliti (Lihat, Tabel 3. 7) berdasarkan pada bentuk partisipasi dalam implementasi oleh Cohen et al. (1980), yaitu : *Contribution as Resource*, *Contribution in Project Administration and Coordination* dan *Willingness to Enlistment*.

Tabel 3. 7 Blueprint Skala Keinginan Berpartisipasi (Sebelum Try Out)

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Participation in Implementation	Contribution as Resource	1	2	2
	Contribution in Project administration and coordination	3	4	2
	Willingness to Enlistment	5	6	2
TOTAL			6	

Sumber: Diolah oleh Peneliti

e. Nasionalisme

Skala Nasionalisme ini terdiri 1 aspek yang diturunkan menjadi 6 Indikator kemudian menghasilkan 12 aitem pernyataan yang dimaksudkan untuk mengungkap tingkat nasionalisme pemuda. Skala ini disusun oleh peneliti (Lihat, Tabel 3. 8) berdasarkan pada bentuk partisipasi dalam implementasi oleh Cohen et al. (1980), yaitu : *Contribution as Resource, Contribution in Project Administration and Coordination* dan *Willingness to Enlistment*.

Tabel 3. 8 Blueprint Skala Nasionalisme (Sebelum Try Out)

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Bentuk Nasionalisme	Cinta Terhadap Tanah Air dan Bangsa	1	2	2
	Berpartisipasi dalam Program Bersama	3	4	2
	Menegakkan Hukum dan Menjunjung Keadilan Sosial	5	6	2
	Terbuka Pada Perbaharuan Dan Perubahan	7	8	2
	Menghargai Diri Sendiri Dan Orang Lain	9	10	2
	Siap Berkompetisi Dengan Bangsa Lain	11	12	2
	TOTAL			12

Sumber: Diolah oleh Peneliti

3.5.1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas merupakan syarat utama alat ukur yang baik. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pertanyaan/pernyataan dengan skor total

menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus Korelasi Pearson Product Moment

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- N : Jumlah Responden
- X : Skor tiap aitem
- Y : Skor seluruh aitem responden uji coba

Metode uji validitas aitem pada instrument penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*. Syarat minimum untuk dianggap valid adalah (nilai rhitung > nilai rtabel)

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh oleh subjek yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Sugiyono, 2007). Besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya apabila koefisien reliabilitas semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitasnya (Azwar, 2014). Koefisien reliabilitas *alpha* merupakan uji reliabilitas dengan menggunakan data melalui penyajian satu bentuk skala yang diberikan hanya sekali saja pada sekelompok responden. Kaidah yang digunakan untuk menentukan reliabilitas adalah sebagai berikut (Lihat, Tabel 3. 9).

Tabel 3. 9 Derajat Keandalan

Derajat Keandalan	Nilai
Sangat bagus	0,9>
Bagus	0,8-0,89
Cukup bagus	0,7-0,79
Kurang bagus	0,6-0,69
Tidak bagus	<0,6

Sumber: Azwar, 2014

3.5.2. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada masing-masing kuesioner penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk dilihat validitas dan reliabilitasnya pada penelitian ini adalah, rasa aman, kepercayaan pada pemerintah, kepercayaan pada TNI, Nasionalisme dan keinginan berpartisipasi.

3.5.2.1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Rasa Aman

Aitem pernyataan terkait rasa aman disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan pada Tabel 3. 3 diatas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas soal-soal ini, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga didapatkan butir pernyataan dan alat ukur yang lebih valid dan reliabel.

Hasil uji validitas keseluruhan variabel Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 untuk uji coba kuesioner pada tiap instrument melibatkan 30 responden. Diketahui nilai $\alpha = 0,05$ sehingga didapatkan nilai r-tabel adalah 0,361. Kriteria penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah: 1) Jika r-hitung $>$ r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan valid (diterima). 2) Jika r-hitung \leq r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid (ditolak). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, yang mana instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki

nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,7$. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Rasa Aman

Hasil uji validitas variabel rasa aman yang terdiri dari 12 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 10 berikut.

Tabel 3. 10 Validitas Variabel Rasa Aman

No	Aitem Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Aitem 1	0.449	0.361	Valid
2	Aitem 2	0.573	0.361	Valid
3	Aitem 3	0.635	0.361	Valid
4	Aitem 4	0.569	0.361	Valid
5	Aitem 5	0.701	0.361	Valid
6	Aitem 6	0.680	0.361	Valid
7	Aitem 7	0.520	0.361	Valid
8	Aitem 8	0.217	0.361	Tidak Valid
9	Aitem 9	0.499	0.361	Valid
10	Aitem 10	0.534	0.361	Valid
11	Aitem 11	0.286	0.361	Tidak Valid
12	Aitem 12	0.433	0.361	Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 10 ditemukan bahwa terdapat 10 aitem pernyataan yang diajukan memenuhi persyaratan dan dianggap valid dan 2 lainnya dianggap tidak valid sehingga didiskualifikasi, sehingga 10 aitem pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengungkap variabel rasa aman pada responden penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Rasa Aman

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Hasil

uji reliabilitas variabel rasa aman yang terdiri dari 10 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 11 berikut.

Tabel 3. 11 Reliabilitas Variabel Rasa Aman

Cronbach's Alpha	N of items
0.772	10

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 11 ditemukan bahwa nilai *Chonbach's Alpha* variabel rasa aman sebesar 0.772 yang artinya memenuhi kriteria karena nilainya $\geq 0,7$. Sehingga, aitem tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kepercayaan pada Pemerintah

Aitem pernyataan terkait kepercayaan institusi pada pemerintah disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan pada tabel diatas (lihat, Tabel 3. 3). Untuk menguji validitas dan reliabilitas soal-soal ini, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga didapatkan butir pernyataan dan alat ukur yang lebih valid dan reliabel.

Hasil uji validitas keseluruhan variabel Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 untuk uji coba kuesioner pada tiap instrument melibatkan 30 responden. Diketahui nilai $\alpha = 0,05$ sehingga didapatkan r-tabel adalah 0,361. Kriteria penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah: 1) Jika r-hitung $>$ r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan valid (diterima). 2) Jika r-hitung \leq r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid (ditolak). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, yang mana instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki

nilai *Chonbach Alpha* $\geq 0,7$. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan pada Pemerintah

Hasil uji validitas variabel kepercayaan pada pemerintah yang terdiri dari 20 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 12 berikut.

Tabel 3. 12 Validitas Variabel Kepercayaan pada Pemerintah

No	Aitem Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Aitem 1	0.842	0.361	Valid
2	Aitem 2	0.680	0.361	Valid
3	Aitem 3	0.615	0.361	Valid
4	Aitem 4	0.710	0.361	Valid
5	Aitem 5	0.649	0.361	Valid
6	Aitem 6	0.433	0.361	Valid
7	Aitem 7	0.682	0.361	Valid
8	Aitem 8	0.242	0.361	TidakValid
9	Aitem 9	0.367	0.361	Valid
10	Aitem 10	0.123	0.361	Tidak Valid
11	Aitem 11	0.381	0.361	Valid
12	Aitem 12	0.333	0.361	Tidak Valid
13	Aitem 13	0.102	0.361	Tidak Valid
14	Aitem 14	0.682	0.361	Valid
15	Aitem 15	0.399	0.361	Valid
16	Aitem 16	0.304	0.361	Tidak Valid
17	Aitem 17	0.531	0.361	Valid
18	Aitem 18	0.546	0.361	Valid
19	Aitem 19	0.560	0.361	Valid
20	Aitem 20	0.357	0.361	Tidak Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 12 ditemukan bahwa terdapat 6 aitem pernyataan yang diajukan tidak valid dan 14 lainnya memenuhi persyaratan dan dianggap valid. Sehingga 14 aitem pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengungkap variabel kepercayaan pada pemerintah pada responden penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan pada Pemerintah

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan pada pemerintah yang terdiri dari 14 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 13 berikut.

Tabel 3. 13 Reliabilitas Variabel Kepercayaan pada Pemerintah

Cronbach's Alpha	N of items
0.860	14

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 13, ditemukan bahwa nilai *Chonbach's Alpha* variabel kepercayaan pada pemerintah sebesar 0.860 yang artinya memenuhi kriteria karena nilainya $\geq 0,7$. Sehingga, aitem tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kepercayaan pada TNI

Aitem pernyataan terkait kepercayaan institusi pada TNI disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan pada tabel diatas (lihat, Tabel 3. 3). Untuk menguji validitas dan reliabilitas soal-soal ini, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga didapatkan butir pernyataan dan alat ukur yang lebih valid dan reliabel.

Hasil uji validitas keseluruhan variabel Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 untuk uji coba kuesioner pada tiap instrument melibatkan 30 responden. Diketahui nilai $\alpha = 0,05$ sehingga didapatkan nilai r-tabel adalah 0,361. Kriteria penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah: 1) Jika r-hitung $>$ r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan valid (diterima). 2) Jika r-hitung \leq r-tabel untuk

nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid (ditolak). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, yang mana instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,7$. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan pada TNI

Hasil uji validitas variabel kepercayaan pada TNI yang terdiri dari 20 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3.14 berikut.

Tabel 3. 14 Validitas Variabel Kepercayaan pada TNI

No	Aitem Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Aitem 1	0.819	0.361	Valid
2	Aitem 2	0.283	0.361	Tidak Valid
3	Aitem 3	0.750	0.361	Valid
4	Aitem 4	0.274	0.361	Tidak Valid
5	Aitem 5	0.872	0.361	Valid
6	Aitem 6	0.014	0.361	Tidak Valid
7	Aitem 7	0.587	0.361	Valid
8	Aitem 8	0.726	0.361	Valid
9	Aitem 9	0.288	0.361	Tidak Valid
10	Aitem 10	0.441	0.361	Valid
11	Aitem 11	0.498	0.361	Valid
12	Aitem 12	-0.107	0.361	Tidak Valid
13	Aitem 13	0.290	0.361	Tidak Valid
14	Aitem 14	0.502	0.361	Valid
15	Aitem 15	0.736	0.361	Valid
16	Aitem 16	0.393	0.361	Valid
17	Aitem 17	0.821	0.361	Valid
18	Aitem 18	0.109	0.361	Tidak Valid
19	Aitem 19	0.792	0.361	Valid
20	Aitem 20	0.207	0.361	Tidak Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa terdapat 8 aitem pernyataan yang diajukan tidak valid dan 12 lainnya memenuhi persyaratan

dan dianggap valid. Sehingga 12 aitem pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengungkap variabel kepercayaan pada TNI pada responden penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan pada TNI

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan pada TNI yang terdiri dari 12 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 15 berikut.

Tabel 3. 15 Reliabilitas Variabel Kepercayaan pada TNI

Cronbach's Alpha	N of items
0.860	12

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 15, ditemukan bahwa nilai *Chonbach's Alpha* variabel kepercayaan pada pemerintah sebesar 0.860 yang artinya memenuhi kriteria karena nilainya $\geq 0,7$. Sehingga, aitem tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Keinginan Berpartisipasi

Aitem pernyataan terkait keinginan berpartisipasi menjadi komponen cadangan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan pada tabel diatas (lihat Tabel 3. 3). Untuk menguji validitas dan reliabilitas soal-soal ini, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga didapatkan butir pernyataan dan alat ukur yang lebih valid dan reliabel.

Hasil uji validitas keseluruhan variabel Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 untuk uji coba kuesioner pada tiap instrument

melibatkan 30 responden. Diketahui nilai $\alpha = 0,05$ sehingga didapatkan nilai r-tabel adalah 0,361. Kriteria penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah: 1) Jika r-hitung $>$ r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan valid (diterima). 2) Jika r-hitung \leq r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid (ditolak). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, yang mana instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,7$. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Keinginan Berpartisipasi

Hasil uji validitas variabel keinginan berpartisipasi yang terdiri dari 6 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3.16 berikut.

Tabel 3. 16 Validitas Variabel Keinginan Berpartisipasi

No	Aitem Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Aitem 1	0.846	0.361	Valid
2	Aitem 2	0.704	0.361	Valid
3	Aitem 3	0.821	0.361	Valid
4	Aitem 4	0.834	0.361	Valid
5	Aitem 5	0.542	0.361	Valid
6	Aitem 6	0.591	0.361	Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3.16 diatas, ditemukan bahwa keseluruhan aitem memenuhi persyaratan dan dianggap valid. Sehingga 6 aitem pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengungkap variabel keinginan berpartisipasi pada responden penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keinginan Berpartisipasi

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Hasil

uji reliabilitas variabel keinginan berpartisipasi yang terdiri dari 6 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 17.

Tabel 3. 17 Reliabilitas Variabel Keinginan Berpartisipasi

Cronbach's Alpha	N of items
0.819	6

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 17, ditemukan bahwa nilai *Chonbach's Alpha* variabel kepercayaan pada pemerintah sebesar 0.819 yang artinya memenuhi kriteria karena nilainya $\geq 0,7$. Sehingga, aitem tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.5.2.5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Nasionalisme

Aitem pernyataan terkait nasionalisme disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang telah disebutkan pada tabel diatas (lihat, Tabel 3. 3). Untuk menguji validitas dan reliabilitas soal-soal ini, peneliti menerapkan sistem pengguguran butir melalui uji coba instrumen yang diberikan kepada kelompok sampel dengan karakteristik yang relatif sama dengan sampel utama sehingga didapatkan butir pernyataan dan alat ukur yang lebih valid dan reliabel.

Hasil uji validitas keseluruhan variabel Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 untuk uji coba kuesioner pada tiap instrument melibatkan 30 responden. Diketahui nilai $\alpha = 0,05$ sehingga didapatkan nilai r-tabel adalah 0,361. Kriteria penerimaan atau penolakan koefisien korelasi butir instrumen adalah: 1) Jika r-hitung $>$ r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan valid (diterima). 2) Jika r-hitung \leq r-tabel untuk nilai $\alpha = 0,05$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid (ditolak). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, yang mana instrumen alat ukur dikatakan reliabel apabila memiliki

nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,7$. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Nasionalisme

Hasil uji validitas variabel nasionalisme yang terdiri dari 12 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 18 berikut.

Tabel 3. 18 Validitas Variabel Nasionalisme

No	Aitem Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Aitem 1	0.830	0.361	Valid
2	Aitem 2	0.655	0.361	Valid
3	Aitem 3	0.628	0.361	Valid
4	Aitem 4	0.428	0.361	Valid
5	Aitem 5	0.675	0.361	Valid
6	Aitem 6	0.615	0.361	Valid
7	Aitem 7	0.707	0.361	Valid
8	Aitem 8	0.572	0.361	Valid
9	Aitem 9	0.575	0.361	Valid
10	Aitem 10	0.476	0.361	Valid
11	Aitem 11	0.397	0.361	Valid
12	Aitem 12	0.066	0.361	Tidak Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 18, ditemukan bahwa terdapat 1 aitem yang dinyatakan tidak valid dan 11 aitem memenuhi persyaratan dan dianggap valid. Sehingga 11 aitem pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengungkap variabel keinginan berpartisipasi pada responden penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keinginan Berpartisipasi

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa alat ukur yang digunakan konsisten apabila dilakukan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama. Hasil

uji reliabilitas variabel nasionalisme yang terdiri dari 12 aitem pernyataan akan digambarkan pada Tabel 3. 19 berikut.

Tabel 3. 19 Reliabilitas Variabel Nasionalisme

Cronbach's Alpha	N of items
0.826	11

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji coba pada Tabel 3. 19, ditemukan bahwa nilai *Chonbach's Alpha* variabel kepercayaan pada pemerintah sebesar 0.826 yang artinya memenuhi kriteria karena nilainya $\geq 0,7$. Sehingga, aitem tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah dan menganalisis data kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan proses *entry data* dan diolah menggunakan *Microsoft Excel For Windows 2016*. Kemudian, data yang telah diolah akan dianalisis data menggunakan LISREL 8.80 *Student*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan uji hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Azwar (2014) mengemukakan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai partisipan penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil data deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, serta statistik kelompok pada data yang bukan kategorikal.

Analisis deskriptif ini akan dilakukan dengan menggambarkan melalui tabel sebaran responden beserta dengan kriteria responden yang telah ditetapkan pada kuesioner penelitian yang dianggap

dapat memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu, rasa aman, kepercayaan pada pemerintah, TNI, Nasionalisme, dan keinginan berpartisipasi. Selain itu, analisis deskriptif ini juga akan mendeskripsikan jumlah sampel dan sebarannya. Deskriptif presentasi ini digambarkan melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

b. Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan CFA

Dalam menguji Validitas dan reliabilitas data yang telah didapat dan yang akan digunakan pada uji hipotesis, peneliti menggunakan uji *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ketentuan bahwa, kriteria valid dalam analisis CFA ketika *loading factor* lebih besar dari 0.30 (>0.30), Hal ini didasarkan pada pernyataan oleh Hair (2010), ketentuan ini diambil dari jumlah sampel yang diteliti.

Tabel 3. 20 Kriteria Valid CFA

Jumlah Sampel	Loading Factor
350	0.30
250	0.35
200	0.40

Sumber: Hair, 2020

c. Pengujian Model

Teknik pengujian model yang digunakan dalam penelitian ini dengan berdasarkan pada Goodness of Fit. sebelum masuk pada hasil Uji Hipotesis pengaruh harus di pastikan dulu Goodness of Fit (GOF) dari model pengukuran yang menunjukkan bahwa model

pengukuran dapat digunakan yang akan digambarkan pada Tabel 3. 21 berikut.

Tabel 3. 21 Kriteria Goodness of Fit

Ukuran GOF	Kriteria	Kesimpulan
Statistics X^2	<ul style="list-style-type: none"> $0 \leq X^2 \leq 2df$ $2df < X^2 \leq 3df$ 	Fit
NCP	$14.14 < NCP \leq 77.26$	Fit
RMSEA	<ul style="list-style-type: none"> $0.05 < RMSEA \leq 0.08$ $0 < RMSEA \leq 0.05$ 	Fit
Model AIC	Lebih kecil dari nilai saturated AIC=306	Fit
Model CAIC	Lebih kecil dari saturated CAIC=905,8	Fit
NFI	<ul style="list-style-type: none"> $NFI > 0.90$ $0.80 < NFI < 0.90$ 	Fit
NNFI	<ul style="list-style-type: none"> $NNFI > 0.90$ $0.80 < NNFI < 0.90$ 	Fit
CFI	<ul style="list-style-type: none"> $CFI > 0.97$ $0.70 < CFI < 0.97$ 	Fit
IFI	<ul style="list-style-type: none"> $IFI > 0.90$ $0.80 < IFI < 0.90$ 	Fit
RFI	<ul style="list-style-type: none"> $RFI > 0.90$ $0.80 < RFI < 0.90$ 	Fit
CN	$CN > 200$	Fit
SRMR	<ul style="list-style-type: none"> $SRMR \leq 0.08$ $0.1 < SRMR < 0.08$ 	Fit
GFI	<ul style="list-style-type: none"> $GFI > 0.90$ $0.80 < GFI < 0.90$ 	Fit
AGFI	<ul style="list-style-type: none"> $AGFI > 0.89$ $0.80 < AGFI < 0.89$ 	Fit

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Dalam menentukan hasil Goodness of Fit, jika hasil GOF berdasarkan tabel diatas lebih cenderung menunjukkan hasil yang fit, maka dapat dikatakan pemodelannya telah fit. Setelah memastikan GOF telah memenuhi kriteria, selanjutnya dapat dilakukan Uji Hipotesis

d. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji SEM (*Structural Equation Model*) dengan bantuan LISREL

8.80. Ramadiani (2010) mengemukakan bahwa SEM digunakan sebagai alat uji untuk melakukan pengujian secara bersama antara model struktural yang mengatur hubungan *independent* dan *dependent construct*, serta model *measurement* yang mengukur pengaruh antar variabel indikator dengan konstruk.

Menurut Sarwono (2010) SEM merupakan teknik analisis statistik yang bertujuan membangun serta menguji model statistik yang berbentuk model sebab akibat yang memiliki beragam teknik yang meliputi *confirmatory*, analisis faktor, analisis jalur dan regresi. SEM dianggap teknik yang lebih kuat karena mempertimbangkan pemodelan interaksi, nonlinearitas, variabel bebas yang berkorelasi, kesalahan pengukuran, simpangan yang berkorelasi, beberapa variabel bebas laten (*multiple latent independents*) dimana dapat diukur dengan menggunakan banyak indikator, dan satu atau dua variabel tergantung laten yang juga masing-masing diukur dengan beberapa indikator. SEM dapat digunakan sebagai alternatif lain yang lebih kuat dibandingkan dengan menggunakan regresi berganda., analisis jalur, analisis faktor, analisis time series, dan analisis kovarian.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganggap untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini sangat tepat menggunakan SEM karena hasilnya akan lebih mudah ditafsirkan dan akan lebih efisien dalam melakukan pengujian hipotesis.

3.7. Hipotesis Statistik

Hipotesis matematis *structural equation modelling (SEM)* pada penelitian ini, digambarkan sebagai berikut:

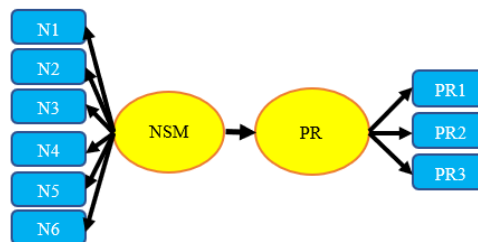
a. Hipotesis Statistik 1

Pengujian pengaruh langsung Nasionalisme terhadap Keinginan berpartisipasi

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Struktural Nasionalisme berpengaruh pada keinginan berpartisipasi Model Struktural H1

Sumber: Diolah oleh Peneliti

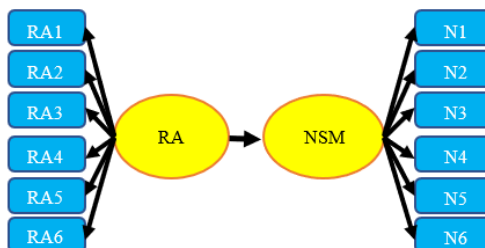
b. Hipotesis Statistik 2

Pengujian pengaruh langsung rasa aman terhadap Nasionalisme

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Model Struktural Rasa Aman berpengaruh pada Nasionalisme

Sumber: Diolah oleh Peneliti

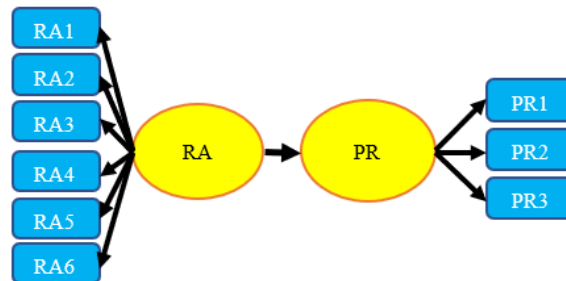
c. Hipotesis Statistik 3

Pengujian pengaruh langsung rasa aman terhadap keinginan menjadi komponen cadangan

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_3 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Model Struktural Rasa Aman berpengaruh terhadap keinginan berpartisipasi
Sumber: Diolah oleh Peneliti

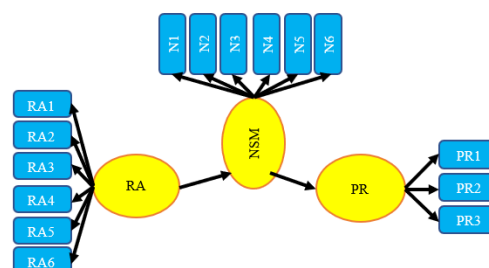
d. Hipotesis Statistik 4

Nasionalisme sebagai mediator antara Rasa aman dan keinginan berpartisipasi menjadi komponen cadangan

$$H_0 : \beta_4 = \beta_2 + \beta_3 + \zeta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_4 = \beta_2 + \beta_3 + \zeta_2 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 4 Model Struktural Nasionalisme memediasi rasa aman dan keinginan berpartisipasi
Sumber: Diolah oleh Peneliti

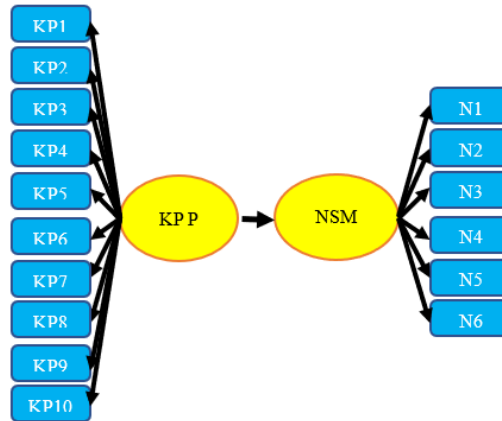
e. Hipotesis Statistik 5

Pengujian pengaruh langsung kepercayaan pada pemerintah terhadap nasionalisme

$$H_0 : \beta_5 = 0$$

$$H_1 : \beta_5 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 5 Model Struktural Kepercayaan pada pemerintah berpengaruh pada nasionalisme
Sumber: Diolah oleh Peneliti

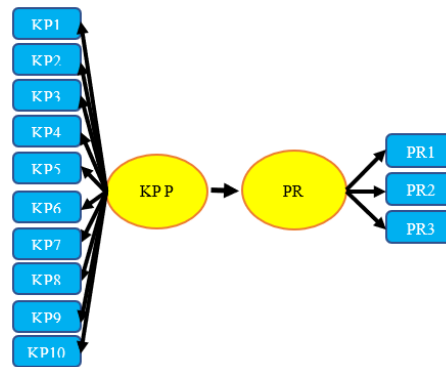
f. Hipotesis Statistik 6

Pengujian pengaruh kepercayaan pada Pemerintah terhadap keinginan berpartisipasi menjadi komponen cadangan.

$$H_0 : \beta_6 = 0$$

$$H_1 : \beta_6 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 6 Model Struktural Kepercayaan pada pemerintah berpengaruh pada keinginan berpartisipasi
Sumber: Diolah oleh Peneliti

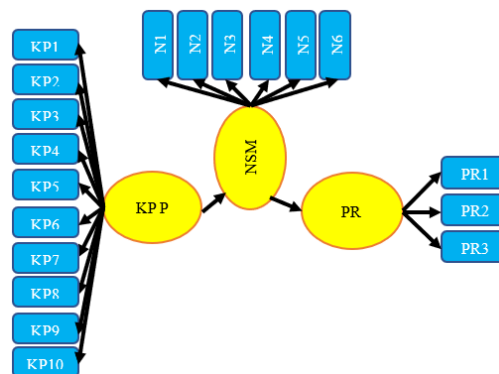
g. Hipotesis Statistik 7

Nasionalisme memediasi kepercayaan pada pemerintah dan keinginan berpartisipasi menjadi komponen cadangan

$$H_0 : \beta_7 = \beta_5 + \beta_6 + \zeta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_7 = \beta_5 + \beta_6 + \zeta_2 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 7 Model Struktural Nasionalisme memediasi kepercayaan pada pemerintah dan keinginan berpartisipasi
Sumber: Diolah oleh Peneliti

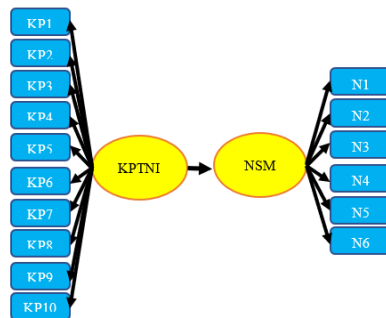
h. Hipotesis Statistik 8

Pengaruh Kepercayaan pada TNI terhadap Nasionalisme

$$H_0 : \beta_8 = 0$$

$$H_1 : \beta_8 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 8 Model Struktural kepercayaan pada TNI berpengaruh pada Nasionalisme
Sumber: Diolah oleh Peneliti

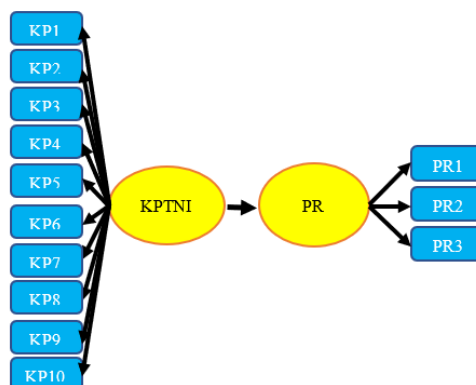
i. Hipotesis Statistik 9

Pengaruh Kepercayaan pada TNI terhadap Nasionalisme

$$H_0 : \beta_9 = 0$$

$$H_1 : \beta_9 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 9 Model Struktural Kepercayaan pada TNI berpengaruh pada keinginan berpartisipasi
Sumber: Diolah oleh Peneliti

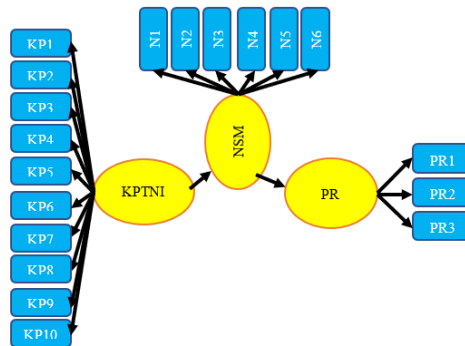
j. Hipotesis Statistik 10

Nasionalisme memediasi pengaruh antar kepercayaan pada TNI dan keinginan menjadi komponen cadangan

$$H_0 : \beta_{10} = \beta_8 + \beta_9 + \zeta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_{10} = \beta_8 + \beta_9 + \zeta_2 > 0$$

Model struktural pada hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 10 Model Struktural Nasionalisme memediasi kepercayaan pada TNI dan keinginan berpartisipasi
Sumber: Diolah oleh Peneliti